

STRATEGI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PT. AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA SEHINGGA MENDAPATKAN PENGHARGAAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN

Taufiqurakhim Aliyathma¹, Mubasysyir Hasanbasri²

ABSTRAK

Latar Belakang: Pertambangan emas merupakan tempat kerja yang memiliki risiko tinggi karena memiliki risiko bahaya terhadap keselamatan kerja maupun kesehatan kerja. Keberadaan perhatian pada K3 di sektor pertambangan memberikan dampak yang sangat besar terhadap penurunan kecelakaan kerja. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PTAMNT) memperoleh penghargaan keselamatan pertambangan hampir tiap tahunnya. Penghargaan tersebut dapat menjadi bukti kesuksesan dalam menerapkan K3.

Tujuan: Untuk mengetahui strategi keselamatan dan kesehatan kerja PT. Amman Mineral Nusa Tenggara sehingga mendapatkan penghargaan Keselamatan Pertambangan.

Metode Penelitian: Metode penelitian menggunakan *mix methods*, berarti menggabungkan dua bentuk penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan desain *sequential explanatory design*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pekerja yang menjadi responden telah bekerja minimal 6 tahun, sedangkan wawancara dilakukan kepada Kepala Seksi Keselamatan Pertambangan Ditjen Minerba.

Hasil: Seluruh responden setuju terhadap adanya komitmen K3, anggaran/dana khusus, sumber daya manusia yang berkompeten di bidang dan posisinya, kebijakan disusun dengan beberapa alasan (meningkatkan produktivitas, sesuai situasi dan kondisi perusahaan, aturan yang berlaku, dan untuk mencapai penghargaan). Pelaksanaan kebijakan dapat dilihat dari seluruh kegiatan berdasarkan SOP, adanya pemantauan kelistrikan, tindakan cepat dan tanggap terhadap kondisi yang menyimpang, penyediaan APD yang memadai serta adanya rambu-rambu K3. Praktik K3 yang diterapkan di PTAMNT berupa penggunaan APD selama bekerja, pemeriksaan dan penggantian rutin APD dan adanya pemeriksaan kesehatan bagi seluruh tenaga kerja. Peran Ditjen Minerba tidak ada pengkhususan, yaitu investigasi kecelakaan, pengawasan, bimbingan dan pelatihan.

Kesimpulan: Strategi yang dijalankan, yaitu komitmen K3 yang berlaku dan dimiliki oleh seluruh pekerja, anggaran khusus K3, sumber daya manusia yang berkompeten dan adanya komunikasi yang baik antara PTAMNT dengan pekerja/serikat pekerja dan pemerintah.

Kata Kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja, penghargaan keselamatan pertambangan

¹ Mahasiswa Minat Utama Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

STRATEGY OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA MINING TO RECEIVE SAFETY MINING AWARD

Taufiqurakhim Aliyathma¹, Mubasysyir Hasanbasri²

ABSTRACT

Background: The mining industry is one of the most dangerous industries and need SH management. Included in high-risk mining is gold mining because it poses a hazard to occupational safety and health. The presence of attention to OSH in the mining sector has a huge impact on the reduction of work accidents. Amman Mineral Nusa Tenggara Mining is awarded mining safety awards almost every year. The award can be a proof of success in implementing OSH.

Objective: To know the strategy of safety and health of Amman Mineral Nusa Tenggara Mining to get the Mining Safety award.

Methods: The research method using mix methods, means combining two forms of research, quantitative and qualitative design with sequential explanatory design. Sampling using purposive sampling method with the criteria of workers who become respondents have worked at least 6 years, while the interview was conducted to the Head of Mining Safety Section Directorate General of Minerals.

Result: Implementation status of OSH is the form of decrease of injury, occupational illness & death, compensation, commitment and award. The OSH regulation set forth in the policy is structured beyond the existing rules. Efforts undertaken to establish special budget of OSH, strict policies and regulations, competent organization and human resources, OSH program, education and training, electrical and machinery maintenance, and procurement of inspection and audit. The welfare of workers can be seen from the high salaries, the union, and the attention to PPE and safety assurance.

Conclusion: The strategy undertaken, namely improving the status of OSH implementation, policy formulation beyond the existing regulations, striving for improvement of OSH and attention to labor welfare.

Keywords: Occupational health and safety, safety mining award

¹ Master Student of Public Health, Main Interest in Occupational Health and Safety, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer and Head Master Program of Public Health, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada